



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Juni 2025

Halaman: 2

PSIM Ajukan Pinjam Stadion Maguwoharjo

SLEMAN, Joglo Jogja - Momentum PSIM Yogyakarta untuk berumah di Maguwoharjo International Stadium (MIS) semakin dekat. Terbaru, jajaran manajemen PSIM Yogyakarta secara resmi bertemu ke Kantor Bupati Sleman. Kaitannya untuk mengajukan permohonan menggunakan MIS sebagai kandang atau *homebase* di Liga 1 2025/26.

Bupati Sleman Harda Kiswaya menerima langsung rombongan PSIM Yogyakarta yang dipimpin Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno, Senin (23/6/2025). Secara terbuka, Harda menerima permintaan pihak manajemen. Terlebih, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah bertitah tentang PSIM dan MIS.

"Kalau saya prinsipnya *monggo* saja, tetapi dengan sejumlah syarat ketat yang tidak bisa ditawar. Prioritas utamanya adalah jaminan keamanan," jelasnya dalam rilis PSIM yang diterima *Joglo Jogja*, Selasa (24/6/2025).

Untuk mewujudkan ini, Harda meminta komitmen yang lebih tinggi. Terutama, dari kelompok supporter PSIM Yogyakarta yaitu Brajamusti dan The Maident. Juga, PSS Sleman melalui BCS dan Slemania.

Keempatnya wajib berkomitmen untuk saling menjaga hubungan baik. Selain jaminan keamanan, Harda Kiswaya juga menetapkan beberapa syarat teknis lain. Pertama, manajemen PSIM wajib survei kondisi stadion secara menyeluruh. Tentunya, dengan melibatkan langsung UPT Stadion Maguwoharjo.

"*Toko* supporter *kaleh kudu atur* dan menjaga *seduluran*. Lalu untuk pihak manajemen juga komunikasi dengan UPT Stadion, ujiannya untuk memahami dan mengantisipasi potensi masalah atau kerusakan," katanya.

Tak hanya hal teknis, Harda juga meminta agar PSS Sleman tidak dianaktirikan. Dalam artian MIS tetap menjadi rumah bagi tim Super Elja. Termasuk prioritas menggunakan MIS karena PSS Sleman sebagai klub asli Bumi Sembada.

Untuk itu, Harda berharap ada kolaborasi pengaturan jadwal pemakaian stadion. Tentunya antara manajemen PSS dan PSIM. Agar jadwal penggunaan stadion tidak bentrok satu sama lain.

"Jika ada jadwal pertandingan bersamaan, PSIM harus mengalah dan prioritasnya tetap PSS," pesannya.

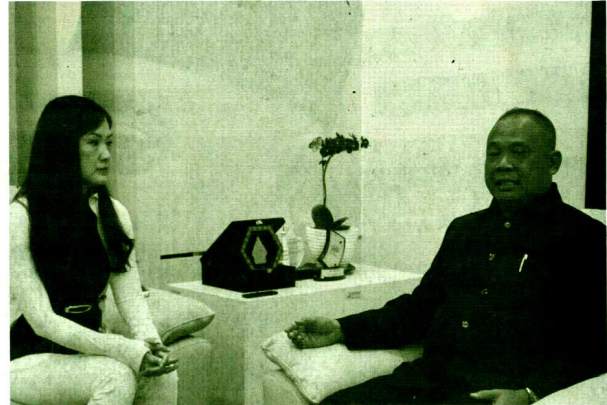
Merespons hal itu, Ketua Panitia Pelaksana PSIM Wendy Umar Seno Aji menyatakan, langkah-langkah rekonsiliasi supporter telah berjalan positif. Dia menyebut beberapa momen kebersamaan juga telah terjalin antara supporter PSIM dan PSS.

Lebih lanjut, Wendy menambahkan, hubungan baik mereka berlanjut saat supporter PSIM diundang untuk menyaksikan laga kandang PSS di Maguwoharjo. Ikad baik tersebut menjadi modal penting untuk memenuhi syarat yang diajukan oleh Bupati Sleman.

"Setelah pertandingan final Liga 2 di Kota Solo, Jawa Tengah, kami mengundang rekan-rekan BCS dan Slemania. Mereka hadir. Kami bahkan bersama-sama menyanyikan anthem PSS," ujarnya.

Yuliana Tasno menyebut audiensi manajemen PSIM ke bupati Sleman menjadi langkah konkret. Sehingga Laskar Mataram lebih siap dalam melakoni kompetisi Liga 1 2025/2026.

"Manajemen PSIM berkomitmen untuk segera menindaklanjuti seluruh arahan Bupati Sleman demi memuluskan rencana berkandang di Stadion Maguwoharjo," terang Yuliana. (dwi/amd/wa)



KABEH KUDU AKUR: Manajemen PSIM Yogyakarta bertemu Bupati Sleman Harda Kiswaya di kantor bupati Sleman, Senin (23/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005